

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia di jenjang Sekolah Menengah Pertama memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan berbahasa siswa, baik secara lisan maupun tulis. Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan kegiatan produktif yang menuntut kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta penguasaan unsur kebahasaan. Dalam Kurikulum Merdeka maupun kurikulum sebelumnya, pembelajaran menulis tidak hanya diarahkan pada kemampuan teknis, tetapi juga pada pengembangan daya imajinasi dan ekspresi perasaan siswa, salah satunya melalui pembelajaran menulis puisi.

Pembelajaran Menulis puisi merupakan salah satu capaian pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa kelas VIII semester 2. Hal ini diungkapkan dalam Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang mengharuskan peserta didik dapat memahami langkah-langkah dan menciptakan sebuah puisi sederhana secara kreatif dengan memperhatikan unsur-unsur dasar puisi (larik, bait, rima, diksi, imaji, majas dan tipografi).

Guru harus menentukan metode pembelajaran yang tepat supaya mampu meningkatkan minat dan motivasi peserta didik. Penerapan metode pembelajaran yang sesuai menjadi salah satu syarat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pernyataan tersebut didukung oleh pendapat Djamarah (dalam Afandi, dkk, 2013:16) yang mengemukakan bahwa metode pembelajaran merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Semakin inovatif metode pembelajaran yang sesuai dengan materi dalam kurikulum, maka siswa akan semakin antusias dalam pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Juju Juariah S.Pd selaku guru Bahasa Indonesia, diperoleh informasi bahwa terdapat permasalahan dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa. Hal ini terlihat dari kesulitan siswa dalam menemukan ide, kurangnya kemampuan dalam mengembangkan imajinasi, serta penggunaan diksi yang kurang variatif. Selain itu, siswa cenderung merasa bosan dan kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi karena metode pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional, seperti ceramah dan penugasan langsung tanpa adanya stimulasi kreativitas. Kondisi ini menyebabkan hasil tulisan puisi siswa kurang maksimal dan belum mencerminkan keindahan bahasa yang diharapkan.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menulis puisi membutuhkan pendekatan yang lebih kreatif dan inovatif. Mengingat puisi sangat berkaitan dengan imajinasi dan penghayatan suasana, maka diperlukan metode pembelajaran yang mampu memberikan rangsangan awal sebelum siswa mulai menulis. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode sugesti imajinasi.

Metode Sugesti Imajinasi merupakan metode pembelajaran yang memberikan rangsangan berupa sugesti berupa lagu, musik, atau suasana tertentu untuk membangun gambaran mental siswa. Melalui stimulus tersebut, siswa diajak untuk membayangkan, merasakan, dan menghayati suatu keadaan, kemudian menuangkannya dalam bentuk tulisan. Metode ini menekankan pada proses pembangkitan imaji sebelum kegiatan menulis dilakukan, sehingga siswa tidak lagi memulai dari keadaan “kosong ide”.

Metode sugesti imajinasi merupakan metode pembelajaran yang memberikan rangsangan berupa sugesti melalui media tertentu, seperti gambar, musik, atau kata-kata, sehingga mampu membangkitkan daya khayal dan kreativitas siswa dalam menulis.

Pembelajaran yang melibatkan unsur sugesti dan imajinasi dapat meningkatkan keterlibatan emosional siswa. Ketika siswa diberikan rangsangan visual atau audio, otak akan lebih mudah membentuk gambaran konkret yang kemudian dapat diterjemahkan menjadi kata-kata. Dalam konteks menulis puisi, rangsangan tersebut dapat membantu siswa memperkaya diksi, menciptakan suasana, dan mengekspresikan perasaan secara lebih mendalam.

Penerapan Model Sugesti Imajinasi dalam pembelajaran menulis puisi diduga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menemukan ide, memilih diksi yang tepat, menyusun larik-larik puisi yang lebih ekspresif. Serta meningkatkan keterlibatan emosional dan imajinatif siswa. Metode ini diyakini mampu membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam menemukan ide karena adanya stimulus yang memancing daya pikir kreatif. Selain itu, suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Penulis memilih media lagu dalam pembelajaran menulis puisi karena lagu yang penulis gunakan mengandung lirik yang mendidik dan mampu menginspirasi pendengar. Penulis memilih metode sugesti imajinasi berbantuan media lagu karena penulis telah melakukan studi pendahuluan dengan membaca beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan metode sugesti imajinasi seperti yang telah dilakukan oleh Arini Rahayu Suprpto dari Universitas Muhammadiyah Purworejo pada tahun 2017 dengan judul skripsi “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi melalui Media Lagu dengan Metode Sugesti Imajinasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Gombong”. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa metode sugesti imajinasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis peserta didik. Penggunaan metode sugesti imajinasi belum pernah diujicobakan pada pembelajaran menulis puisi kelas VIII di SMPN 4 Banjar.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk mengujicobakan metode sugesti imajinasi dalam pembelajaran menulis puisi. Ujicoba metode tersebut dilakukan dalam sebuah penelitian dengan menggunakan metode penelitian eksperimen. Sebagaimana diungkapkan oleh Heryadi (2014:48) bahwa metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat (hubungan pengaruh) antara variabel yang diteliti.

Hasil penelitian ini penulis laporkan dalam bentuk skripsi dengan judul “Pembelajaran Menulis Puisi dengan Menggunakan Metode Sugesti Imajinasi Pada Kelas VIII di SMPN 4 Banjar”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa, serta menjadi solusi atas permasalahan rendahnya kreativitas dan minat siswa dalam pembelajaran menulis.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, perumusan masalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan Metode Sugesti Imajinasi ?
2. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan Metode Sugesti Imajinasi?
3. Bagaimana perubahan kemampuan siswa dalam menulis puisi setelah mengikuti pembelajaran menggunakan Metode Sugesti Imajinasi.

1.3 Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang sudah diuraikan, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran menulis puisi dengan

menggunakan model Sugesti Imaji.

2. Mendeskripsikan langkah-langkah pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model Sugesti Imajinasi.
3. Mendeskripsikan perubahan kemampuan siswa dalam menulis puisi setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model Sugesti Imajinasi.

1.4 Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoretis

Penelitian ini berharap dapat menambah kajian keilmuan di bidang pendidikan bahasa Indonesia yang berkaitan dengan penerapan metode pembelajaran Sugesti Imajinasi untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII

2) Manfaat Praktis

A. Untuk Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi, terutama dalam menuangkan ide, memilih diksi, serta menggunakan unsur-unsur puisi secara tepat.

B. Untuk Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif dan referensi bagi guru Bahasa Indonesia dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang variatif, inovatif, dan menyenangkan, khususnya dalam pembelajaran menulis puisi.

C. Untuk Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia.

D. Untuk Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis, baik dengan menggunakan Sugesti Imajinasi maupun model pembelajaran lainnya.